

# BAB I

## PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Salah satu aktivitas kehumasan adalah konferensi pers, acara media khusus untuk memberitahukan, mengumumkan kegiatan, baik yang sudah mau pun yang akan dilakukan oleh media kepada pihak humas tersebut.

Setiap organisasi atau lembaga baik itu perusahaan swasta ataupun milik negara membutuhkan hubungan yang baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal diantaranya dengan media/pers, baik itu tujuan media dan tujuan organisasi salah satunya melalui *Press Conference* atau Konferensi Pers.

Tujuan utama konferensi pers adalah menyampaikan pernyataan (statement) atau suatu informasi oleh organisasi atau individu dimana sumber berita (narasumber) mengundang wartawan dan perwakilan media massa dengan mengundang media massa agar datang dan meliput dengan harapan berita akan disiarkan seluas-luasnya.

Pada dasarnya konferensi pers merupakan wadah dalam aktivitas kehumasan yang bertujuan dalam menjalin kerjasama yang baik, dan berkaitan dengan kepentingan organisasi maupun publik. konferensi pers juga sebagai jembatan hubungan antara perusahaan, instansi dengan media tersebut.

Selain itu penting nya konferensi pers bagi sebuah instansi, perusahaan, lembaga atau organisasi untuk menjaga citra perusahaan atau instansi, menyampaikan kinerja, membantah isu miring tentang perusahaan atau instansi, memperkenalkan produk atau launching.

Konferensi pers adalah acara khusus yang dibuat sebagai sarana untuk mengumumkan, menjelaskan, mempertahankan atau mempromosikan kebijaksanaan dengan maksud untuk

mengukuhkan pengertian dan penerimaan publik pada pihak acara.

Ada yang mengatakan bahwa konferensi pers merupakan wawancara kolektif, yaitu wawancara yang dilakukan oleh banyak media

sekaligus. Konferensi pers juga bisa di katakan sebagai jalan tengah antarwawancara dan *public relations*.

Begitupun dalam pemilihan narasumber di dalam konferensi pers harus dilakukan dengan pemilihan yang tepat. Karena narasumber adalah perwakilan *public relations* untuk menyampaikan informasi. Tak hanya narasumber internal, tim *public relations* juga dimungkinkan untuk menyiapkan narasumber dari pihak luar sebagai *key opinion leader* yang dapat memperkuat *message* yang ingin disampaikan.

Konferensi pers umumnya dilakukan oleh pemerintahan, politikus, selebritis, studio film, organisasi komersil untuk mempromosikan produk terbarunya, pengacara untuk mensupport kasus yang sedang ditangani, termasuk kepolisian seperti Humas Polda Metro Jaya dan siapa aja yang berkeinginan mendapatkan manfaat dari publikasi media. Mengadakan konferensi pers biasanya untuk menerangkan suatu kasus secara resmi ketimbang berhadapan dengan wartawan secara individu.

Maka dari itu konferensi pers sangat di butuhkan dalam sebuah organisasi, Salah satu organisasi yang mengadakan konferensi pers adalah Humas Polda Metro Jaya.

Polda Metro Jaya adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah [Provinsi](https://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi) ["https://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi"](https://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi) ["https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah\\_Khusus\\_Ibukota\\_Jakarta\\_DKI"](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Khusus_Ibukota_Jakarta_DKI) [Jakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Khusus_Ibukota_Jakarta) ["https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah\\_Khusus\\_Ibukota\\_Jakarta"](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Khusus_Ibukota_Jakarta) ["di dalam pelaksanaannya yaitu menegakan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, pelayanan kepada](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Khusus_Ibukota_Jakarta)

masyarakat. Dalam menjaga citra nya kepada publik Polda Metro Jaya mengklarifikasi berita atau kasus yang telah melanggar aturan hukum.

Dalam pelaksanaan konferensi pers Polda Metro Jaya biasanya disampaikan lewat (undangan kepada media) dengan mengirimkan surat resmi kepada redaksi. Adakalanya undangan diberi tahu secara spontan saat beberapa wartawan sedang berkumpul bersama narasumber. banyak berita yang tidak di muat oleh media atau wartawan , ada yang tidak hadir di saat hari berlangsung nya pelaksanaan konferensi pers dan ada jugayang datang saat acara sudah di mulai .

Adapun dalam sesi tanya jawab narasumber dengan wartawan melebihi dari maksimal yang sudah terlebih dahulu di beritahukan. Narasumber di beri waktu hanya sekitar 10 – 15 menit untuk menyampaikan informasi secara singkat jelas. Membuat kembali dan memperhatikan list media atau wartawan yang akan di undang dan

memastikan tidak terjadi keterlambatan atau tidak hadir di saat hariberlangsung nya konferensi pers.

Ada baik nya sebelum di mulai konferensi pers absen media atau wartawan dan di beri waktu untuk absen. Karena dengan begitu akan memudahkan pihak Humas dan Media. Sehingga informasi dan berita yang telah di sampaikan narasumber akan di liput oleh wartawan dan mempublikasikan kepada khalayak.

Sampai saat ini peneliti belum melihat strategi apa yang digunakan selama pelaksanaan konferensipers di Humas Polda Metro Jaya untuk itu peneliti memfokuskan pada rumusan masalahnya bagaimana strategi pelaksanaan konferensipers di Humas Polda Metro Jaya.

Melihat upaya humas polda metro jaya dalam pelaksanaan konferensi pers di lingkungan polda metro jaya, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk Strategi Pelaksanaan Konferensi Pers Humas Polda Metro Jaya periode Maret – April 2021.

- **Fokus Penelitian**

Polda Metro Jaya dalam menyelidiki kasus tidak hanya sepihak bahkan dalam mengklarifikasi berita atau kasus lain nya seperti di Humas Polda Metro Jaya salah satu nya adalah secara rutin melaksanakan Konferensi Pers di lingkungan Polda Metro Jaya.

Bahkan di lihat dari segi pelaksanaan konferensipers humas polda metro jaya apakah ada strategi yang di gunakan nya untuk pelaksanaan konferensipers, Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mencari informasi yang bertujuan sebagai berikut :

“Bagaimana strategi pelaksanaan konferensi pers HumasPolda Metro Jaya periode April-Mei 2021”.

- **Tujuan Penelitian**

Dari penjabaran latar belakang yang sudah peneliti amati diatas terkait dengan permasalahan segi komunikasi dan pelaksanaan konferensi pers di Polda Metro Jaya, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- Untuk mengetahui Pelaksanaan Konferensi Pers di Humas Polda Metro Jaya.
- Untuk Mengetahui Strategi Pelaksanaan Konferensi Pers diHumas Polda Metro Jaya.

- **Manfaat Penelitian**

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan teori di bidang ilmu komunikasi khususnya *public relations*/Hubungan Masyarakat.

- **Manfaat Praktis**

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dan meningkatkan kualitas belajar

dan mengenai gambaran peran humas serta bagi pihak yang membutuhkan pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi.